

EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA MONOPOLI GIGI DAN POSTER TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS V SDN 3 PADASUKA KABUPATEN GARUT

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan adanya peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia pada tahun 2018 dan 2013. Persentase masalah kesehatan gigi masyarakat di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 57,6% sedangkan pada tahun 2013 sebesar 25,9%. Pada tahun 2018, kelompok usia anak 10-14 di Jawa Barat mengalami gigi berlubang, rusak ataupun sakit sebanyak 39,80%. Upaya penyelenggaraan peningkatan pengetahuan dapat melalui upaya promotif untuk memperbaiki perilaku masyarakat adalah dengan proses edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Permainan monopoli dapat digunakan sebagai alternatif media edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui cara yang menarik. **Tujuan:** untuk mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan media monopoli gigi dan poster terhadap pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 3 Padasuka Kabupaten Garut. **Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah Uji *wilcoxon* pada siswa kelas V SDN 3 Padasuka sebanyak 56 orang. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner kebersihan gigi. **Hasil:** didapatkan kriteria pengetahuan anak sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan monopoli gigi sebagai berikut : kriteria baik 21 siswa (75%) dan kriteria cukup 7 siswa (25%) dan kriteria kurang tidak ada (0%). **Kesimpulan:** ada perbedaan penggunaan media monopoli gigi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 3 Padasuka Garut.

Kata Kunci: Kebersihan gigi, monopoli gigi, pengetahuan.

Daftar Pustaka: 44 (2013-2023)

**EFFECTIVENESS OF COUNSULTING USE DENTAL MONOPOLI GIGI
AND POSTER ORAL HYGIENE MAINTENANCE KNOWLEDGE
IN CLASS V SDN PADASUKA 3 GARUT**

ABSTRACT

Background: Based on Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) it shows an increase in dental and oral health problems at Indonesia in 2018 and 2013. The percentage of problems in dental health at Indonesia in 2018 was 57.6% while in 2013 it was 25.9%. In 2018, children at age 10-14 in West Java experienced cavities, damaged or toothache as much as 39.80%. The effort to increase knowledge in dental health can be through promotive efforts to improve people's behavior in a way to educational process regarding the importance of maintaining dental and oral health. Monopoly game can be used as an alternative media for dental and oral health education in such an interesting way. **Objective:** To determine the effect of dental counseling using monopoly and poster on knowledge of maintaining oral health in 5th grade students at SDN 3 Padasuka, Garut. **Methods:** The type of research that was conducted is the wilcoxon test to 5th grade students at SDN 3 Padasuka. The measuring instrument in this research used a dental and oral health questionnaire. **Result:** from the research we got the criteria for children's knowledge after counseling using dental monopoly as follows: good criteria 21 students (75%) and enough criteria 7 students (25%) and no criteria lacking (0%). **Conclusion:** There is an different effect of using monopoli gigi and poster media to the knowledge of oral health in 5th grade students at SDN 3 Padasuka, Garut.

Keywords: Oral Health, Dental Monopoly, Knowledge.

Bibliography: 44 (2013-2023)